

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan peneliti akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

A. Meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai sidiq di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Penanaman nilai-nilai keagamaan adalah suatu tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang berlandaskan pada wahyu Allah SWT dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.¹ Dalam Penanaman nilai keagamaan dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan keagamaan yang akan memberikan dampak pada kualitas keberagamaan terhadap aktivitas di sekolah.

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, banyak peran guru yang dilakukan khususnya guru PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Guru-guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di

¹ <http://mustanginbuchory89.blogspot.co.id/2015/06/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html> diakses pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 20.00 WIB

SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung salah satunya melalui penanaman nilai *sidiq*.

Dalam penanaman nilai *sidiq* seorang guru mempunyai beberapa peran diantaranya: guru berperan sebagai teladan, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai pendidik. Kemudian dari beberapa peran yang dimiliki oleh guru PAI kemudian dituangkan kebeberapa kegiatan yang ada di sekolah mengenai kegiatan keagamaan seperti: sholat berjama'ah, sholat Dhuha, sholat jum'at dan kajian tentang fiqh wanita. Semua di sekolah kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa dalam beribadah yang akan membawa siswa untuk selalu berbuat jujur baik pada diri sendiri, orang lain maupun terhadap Tuhanya. karena disiplinlah yang akan membawa siswa untuk selalu berbuat jujur.

1. Sholat berjama'ah

Definisi jama'ah secara etimologi bahasa arab adalah kelompok atau kolektif, sedangkan definisi shalat jama'ah menurut istilah syara' (terminologi) adalah keterikatan shalatnya makmum dengan shalatnya imam.² Jadi sholat jama'ah adalah kegiatan sholat yang dilakukan bersamaan atau lebih dari 2 orang yang terdiri dari makmum dan imam sholat. Para ulama telah sepakat bahwa menegakkan jama'ah sholat di masjid-masjid itu adalah setinggi-tinggi tha'at, seteguh-teguh ibadah dan sebesar-besar syi'ar agama islam.³

² Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, (UIN-MALIKI PRESS (Anggota Ikapi)), hal. 81

³ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996), hal. 304

Sholat berjama'ah sangat dianjurkan untuk seluruh umat islam. Dengan melakukan sholat berjama'ah derajat sholat akan dilipat gandakan menjadi 27 derajat. Selain itu, dengan melakukan sholat berjama'ah akan menambah banyak saudara yang kita kenal, akan mempererat silaturahmi. Yang selalu rutin dilakukan disekolah ialah sholat berjama'ah dhuhur , sholat berjama'ah ashar dan sholat berjama'ah jum'at. Dalam semua kegiatan sholat berjama'ah siswa diwajibkan untuk selalu mengikutinya.

2. Sholat jum'at

Definisi jum'at (jum'ah/jumu'ah) secara etimologi bahasa arab sama dengan arti jama'ah yaitu kumpul, berkumpul, gabung, mengumpulkan, menggabungkan. Sedangkan definisi shalat jum'at menurut istilah syara' (terminologi) adalah sebuah nama untuk sholat mingguan pada hari jum'at di waktu shalat dzuhur dengan dua rakaat berjama'ah yang diawali dengan dua khutbah.⁴ Shalat jum'at hukumnya wajib bagi kaum laki-laki muslim dan untuk kaum wanita boleh mengikuti sholat jum'at. Akan tetapi di SMP Negeri 3 Kedungwaru bagi kelas yang mendapat jadwal shalat jum'at siswa laki-laki maupun perempuan wajib untuk mengikuti shalat jum'at, bahkan bagi siswa perempuan yang berhalangan ada bimbingan khusus tentang fikih wanita. Dan untuk mengantisipasi kehadiran siswa, diadakan jadwal pelaksanaan sholat jum'at.

⁴ Abbas Arfan, *Fiqh...* hal. 111

3. Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan di waktu pagi ketika matahari terbit dan meninggi sekitar 7 hasta (kira-kira pukul 07.00 AM) dan waktunya habis disaat matahari hampir tergelincir, sekitar pukul 10.30 AM. Shalat sunnah dhuha bertujuan untuk memohon kepada Allah SWT. agar diberi kemudahan rezeki, kesehatan, kesuksesan, keberkatan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Sholat dhuha bisa dilakukan hanya dua rakaat satu salam, empat rakaat dua salam, atau lebih. Ada juga yang melakukannya empat rakaat satu salam. Shalat sunnah dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang istimewa dimana apabila dilakukan secara rutin/istiqomah maka akan memberi kecerdasan pada otak dan kesehatan pada tubuh. Untuk pelaksanaan shalat dhuha dilakukan disekolah yaitu ketika jam istirahat. Tetapi untuk pelajaran PAI sholat dhuha dilakukan sebelum memulai pelajaran dimulai dan dilaksanakan secara berjamaah.

B. Meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai amanah di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Pemberian tugas adalah suatu metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, dengan memberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Untuk tugas yang diberikan bisa macam-macam sesuai dengan yang diajarkan. Contoh dari pemberian tugas yaitu, menghafalkan bacaan-bacaan sholat beserta gerakannya, menceritakan kegiatan dirumah, membuat kliping,

⁵ Amrin Ra'uf, *Mukjizat segala macam shalat sunnah*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hal. 31

dsb. Adapun yang diterapkan guru PAI dalam pemberian tugas ialah menghafalkan do'a sehari-hari, menghafalkan surat-surat pendek, menghafalkan asmaul husna, dan menghafalkan bilal sholat jum'at. Tujuan dari pemberian tugas ini adalah untuk melatih anak supaya amanah dalam tugas yang diberikan.

1. Menghafalkan surat-surat pendek.

Siswa sebelumnya diajak untuk membaca bersama-sama mulai dari surat ad-dhuha sampai an-nas. Selama dua kali pertemuan siswa diajak membaca surat tersebut, kemudian pada pertemuan keempat siswa disuruh untuk menghafal minimal 3 surat dan disetorkan pada waktu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa yang biasa ngaji dirumah biasanya hafal hingga 5 surat, sedangkan siswa yang jarang ngaji menghafalkan 2 surat merasa keberatan. Tujuan guru mengadakan hafalan surat-surat pendek ialah agar siswa tertib dalam membaca al-Qur'an walaupun itu hanya surat pendek, apabila dilakukan dengan rutin akan bermanfaat sendiri bagi siswa.

2. Menghafalkan Asmaul husna

Sama halnya dalam memberikan tugas hafalan surat-surat pendek, dilain kelas guru memberikan hafalan asmaul husna. Didalam asmaul husna terdapat 99 nama Allah dan barang siapa yang menghafalkan asmaul husna maka Allah akan mempermudah jalanya ke surga. Sebelum pembelajaran dimulai, asmaul husna dilalar sebanyak dua kali dan disetiap pertemuan hafalan ditambah 5 kata/ asmaul husna. Metode hafalan yang

digunakan yaitu dengan dilagukan, gunanya agar siswa cepat menangkap hafalan.

3. Petugas bilal sholat jum'at

Sholat jum'at wajib dilaksanakan bagi kaum laki-laki muslim khususnya. Dalam melaksanakan sholat jum'at perlu adanya seseorang yang menjadi khotib dan bilal sholat. Untuk memberikan pengajaran pada siswa, guru PAI memberikan jadwal petugas bilal bagi setiap kelas. Kelas yang sudah ditunjuk untuk menjadi petugas bilal tidak boleh izin, dan untuk mengantisipasi guru memberikan sanksi dan hukuman bagi siswa yang tidak hadir dalam alasan apapun.

C. Meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai ikhlas di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Orang yang ikhlas adalah orang yang hatinya kosong dari kepentingan-kepentingan duniawi yang sifatnya hanya sementara.⁶ Seandainya saja seseorang mengerjakan sesuatu dengan ikhlas maka pekerjaan yang ia lakukan semata-mata hanya karena Allah Swt.

Dalam zaman seperti sekarang, dimana kehidupan manusia hanya mengutamakan kepentingan materi dan kesenangan duniawi, maka kata-kata ikhlas seperti hanya pemanis bibir. Semuanya ditentukan oleh uang. Untuk itu menjadi seorang pendidik guru harus bisa mengajarkan siswanya untuk selalu berbuat ikhlas, baik dengan memberi contoh maupun dengan memotivasi

⁶ Musa asy'arie, *ISLAM (keseimbangan Rasionalitas, Moralitas dan Spiritualitas)*, (Yogyakarta: LESFI, 2005), hal. 283

siswa. Pengajarn ikhlas yang bisa ditanamkan pada siswa diantaranya: mengadakan infaq setiap hari jum'at, shadaqah dihari kematian, membantu temanya yang kesulitan, dll.

1. Infaq hari jum'at

Infaq adalah mengeluarkan sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya.⁷ Infaq hukumnya sunah dan dalam memberi tidak dibatasi jumlahnya. Tujuan adanya infaq adalah untuk membantu saudara kita yang membutuhkan, sumber dana untuk pembangunan sarana, dan melatih siswa untuk selalu ikhlas dalam memberi walau sekecil apapun.

Setiap kelas mempunyai kotak infaq sendiri dan uangnya dikumpulkan menurut kelasnya masing-masing, maksudnya uang yang ada tidak dijadikan satu dalam kas, akan tetapi menjadi uang kas yang dimiliki kelas masing-masing.

2. Shadaqah dihari kematian

Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah tanpa disertai imbalan.⁸ Shadaqah dihari kematian merupakan shadaqah yang dikeluarkan siswa disaat ada salah satu dari keluarga temanya meninggal

⁷ <http://Noorshabirah.wordpress.com/umum-info-iain/pengertian-infaq/> di akses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 08.00 WIB

⁸ <http://fathulbary.wordpress.com/infaq-zakat-shodakoh-dan-hadiah/> di akses pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 08.30 WIB

dunia. Siswa dimintai uang seikhlasnya untuk disumbangkan kepada keluarga yang ditinggalkan. Hal ini agar tertanam dihati siswa untuk selalu membantu dan menolong temanya dalam kesusahan. Baik dalam hal kecil maupun dalam hal yang besar.